

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Paseh 1 NPSN 20208488, yang beralamat di Jalan Raya Raden Ali Sadikin No. 29 Desa Paseh Kidul Kecamatan Paseh Kabupaten Sumedang. Pemilihan lokasi penelitian di dasarkan pada beberapa pertimbangan diantaranya:

- 1) Penulis memahami karakteristik peserta didik, guru, pengajar, staf dan kondisi sekolah.
- 2) Adanya penemuan mengenai masalah atmosfer belajar dan pendidikan karakter pada saat observasi data awal.

Adapun guru di SDN Paseh 1 berjumlah 14 orang dan SDN Paseh 1 sudah mulai menggunakan kurikulum 2013.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan demi memperoleh pemahaman, rasa cinta, dan penerapan *good character* dalam pembelajaran, maka penelitian akan dilaksanakan beberapa bulan hingga permasalahan yang muncul pada data awal dapat teratasi.

Jadwal di atas masih berupa perencanaan, sehingga jadwal bisa saja berubah dengan berbagai macam faktor yang terjadi.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian pada penelitian tindakan kelas ini adalah peserta didik di kelas IV SDN Paseh 1, Jalan Raya Raden Ali Sadikin No. 29 Desa Paseh Kidul Kecamatan Paseh Kabupaten Sumedang, tahun ajaran 2018/2019 dengan jumlah peserta didik sebanyak 33 orang.

Adapun alasan peneliti memilih kelas IV SDN Paseh 1 sebagai subjek penelitian karena di kelas tersebut ditemukan permasalahan dalam kegiatan pembelajaran, khususnya pada materi Keragaman Suku Bangsa di Indonesia.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal Selasa, 26 Februari 2019, di SDN Paseh 1, peserta didik tidak dapat memaknai pembelajaran.

3.3 Metode dan Desain Penelitian

3.3.1 Metode Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK), yang bertujuan untuk memperbaiki kondisi kelas dari yang belum ideal menjadi hasil yang lebih optimal. Penelitian ini dilakukan karena ditemukannya suatu masalah di dalam kelas. Arikunto, (2015, hlm. 194) mendefinisikan bahwa PTK merupakan suatu penelitian yang akar permasalahannya muncul di kelas, dan dirasakan langsung oleh guru yang bersangkutan sehingga sulit dibenarkan jika ada anggapan bahwa permasalahan dalam PTK diperoleh dari perseps atau renungan seorang peneliti.

Berdasarkan pernyataan tersebut maksud dari PTK yaitu suatu upaya memperbaiki proses pembelajaran, dimulai dari ditemukannya permasalahan-permasalahan di dalam kelas yang dirasakan langsung oleh guru. Perbaikan tersebut terus diulang sampai akhirnya ditemukan cara untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan tercapainya tujuan suatu pembelajaran.

Penelitian ini mengukur ketercapaian *good character* peserta didik, dan pada umumnya pendidikan karakter lebih mudah diolah dengan cara kualitatif. Oleh karena itu penelitian ini lebih diarahkan untuk memahami permasalahan yang diperoleh saat pembelajaran yang kemudian diperbaiki agar mencapai hasil yang lebih ideal.

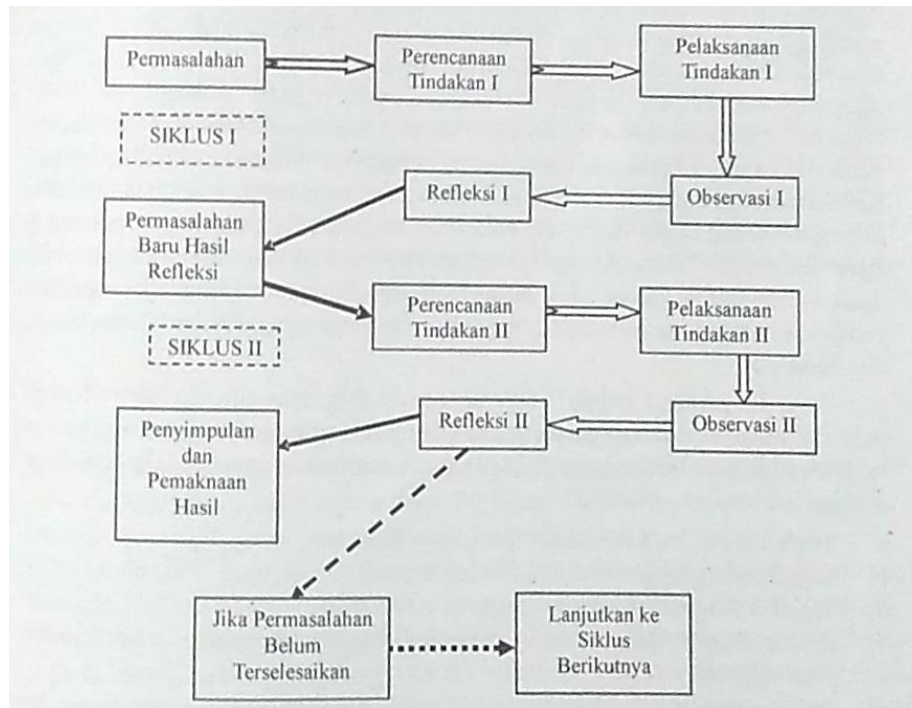
Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll, secara *holistic*, dan dengan suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2016, hlm.6).

3.3.2 Desain Penelitian

Penelitian tindakan kelas dimulai dengan siklus pertama yang terdiri dari empat kegiatan, yakni perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Setelah siklus pertama dilaksanakan, guru akan mengetahui letak keberhasilan dan kegagalan atau hambatan yang dijumpai pada siklus pertama tersebut. Oleh karena itu, guru merumuskan kembali rancangan tindakan untuk siklus kedua. Kegiatan pada siklus

kedua ini dapat berupa kegiatan sebagaimana yang dilakukan pada siklus pertama, tetapi sudah dilakukan perbaikan-perbaikan atau tambahan-tambahan berdasarkan hambatan atau kegagalan yang dijumpai pada siklus pertama.

Berikut ini adalah diagram siklus penelitian tindakan kelas menurut Asrori, Mohammad (2017 hlm. 103)



Gambar 3. 1 Diagram Siklus Penelitian Tindakan Kelas

3.4 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas berbentuk siklus. Banyaknya siklus dalam penelitian tergantung pada tingkat pencapaian target yang diinginkan oleh peneliti. Apabila dalam penelitian sudah mencapai target penelitian tentang *good character* sebanyak 82% pencapaian, maka siklus pun berhenti. Pada penelitian tindakan kelas ini, peneliti melakukan empat tahapan penelitian diantaranya yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

- 1) Tahap Perencanaan Penelitian
 - a. Peneliti mencari sekolah dan kelas untuk dilakukan penelitian.
 - b. Peneliti melakukan kerjasama, perizinan dengan pihak sekolah yaitu kepala sekolah dan guru kelas untuk memberitahukan tujuan kegiatan penelitian tindakan kelas.

- c. Melakukan wawancara dengan guru kelas terkait permasalahan yang terjadi di kelas dalam pembelajaran IPS.
 - d. Melakukan diskusi dengan guru kelas mengenai penerapan media interaktif di kelas IV.
 - e. Dilakukan data awal pada proses pembelajaran IPS pada materi Keragaman Suku Bangsa di Indonesia.
 - f. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mengenai materi Keragaman Suku Bangsa di Indonesia.
 - g. Menyiapkan lembar observasi berupa kinerja guru dan aktivitas peserta didik, pedoman wawancara, lembar catatan lapangan, dan LKS. Kemudian menjelaskan bagaimana cara pengisian selama proses penerapan pembelajaran menggunakan media pembelajaran interaktif.
- 2) Tahap Pelaksanaan Penelitian

Tahap pelaksanaan penelitian yang akan ditempuh di antaranya sebagai berikut.

Tabel 3. 1
Pelaksanaan Pembelajaran

Kegiatan	Kinerja Guru	Aktivitas Peserta Didik
Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam dan mengajak semua peserta didik berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. • Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. • .Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang " Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku" • Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi. kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. 	
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak berkenalan dengan tokoh pada media interaktif bernama Tasya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik berkenalan dengan tokoh virtual pada media.

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membantu tasya untuk mengkondisikan peserta didik bernyanyi “Dari sabang sampai merauke” • Guru menjelaskan tentang sikap saling toleransi di Indonesia • Tasya bertanya tentang keadaan geografis Indonesia. Guru memastikan jawaban peserta didik. • Guru mengkondisikan posisi peserta didik di dalam kelas untuk berhitung dan berjejer melingkar di dalam kelas. • Tasya mengajak peserta didik berhitung, guru mengamati peserta didik. • Guru untuk membagikan lembar LKS berisi karakteristik budaya pada suatu provinsi. Setiap anak berbeda provinsi. • Guru mengarahkan peserta didik untuk berkelompok berdasarkan kelompok yang tertera pada LKS individu. • Jika peserta didik ada yang tidak mau berkelompok maka, jelaskan arti toleransi kembali. • Guru menilai aktivitas kelompok saat mengerjakan LKS. • Guru memfasilitasi jika ada peserta didik yang kesulitan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik bernyanyi “Dari Sabang sampai Merauke” • Peserta didik merespon penjelasan guru. (<i>Peserta didik mengetahui perbuatan baik.</i>) • Peserta didik menjawab pertanyaan Tasya dengan antusias. • Peserta didik berhitung dan berjejer melingkar di dalam kelas. • Peserta didik mulai berhitung secara tertib. • Peserta didik mengikuti arahan LKS yang dibagikan. • Peserta didik membentuk kelompok berdasarkan kelompok yang tertera pada LKS individu. • (<i>Peserta didik mulai mencintai sikap toleransi di dalam kelas.</i>) • Peserta didik mengerjakan LKS berkelompok • Peserta didik menyebutkan
--	--	--

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menegaskan media dengan juga bertanya, apakah ada kaitannya jarak antar pulau dengan keragaman suku bangsa di Indonesia? • Guru menilai kembali pengetahuan peserta didik di setiap kelompok saat maju ke depan kelas untuk menceritakan hasil diskusinya. • Guru dan peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini. • Tasya menutup dengan mengajak peserta didik bernyanyi “Satu Nusa Satu Bangsa” 	<p>hubungan antara jarak dengan keragaman suku bangsa di setiap provinsinya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mulai menyimpulkan kaitan jarak antar pulau dengan keragaman suku bangsa di Indonesia. • Peserta didik mulai memaparkan hasil diskusinya di depan kelas. • Peserta didik dibantu guru menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini. • Peserta didik menyanyikan lagu “Satu Nusa Satu Bangsa. (<i>Tanpa disadari peserta didik sudah menerapkan perbuatan baik</i>)
Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> • Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) • Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. • Melakukan penilaian hasil belajar. • Mengajak semua peserta didik berdo’a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) 	

3) Observasi

Pada tahap observasi peneliti melakukan pengamatan dan mencatat semua keperluan yang terjadi ketika pelaksanaan tindakan berlangsung. Dalam proses pengamatan hal-hal yang perlu untuk dicatat oleh peneliti yaitu

proses dari tindakan, dampak dari tindakan, lingkungan serta hambatan yang terjadi selama pembelajaran. Pada kegiatan observasi peneliti dapat dibantu oleh teman sejawat untuk membantu mengamati segala perubahan kinerja pembelajaran dari pelaksanaan tindakan. Kemudian hasil observasi dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan tindakan dengan penggunaan media interaktif dalam pembelajaran IPS untuk meningkatkan *good character* peserta didik dalam materi keragaman suku bangsa di Indonesia di kelas IV SDN Paseh 1, Sumedang.

4) Refleksi

Tahap refleksi merupakan tahap akhir dari penelitian Kemmis dan Mc. Taggart. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Hanifah (2014, hlm. 21) bahwa "...setelah data terkumpul dari tahap sebelumnya yaitu tahap pelaksanaan dan observasi, guru sebagai peneliti melakukan refleksi terhadap kinerjanya dengan refleksi yang akurat dan diperoleh masukan yang berharga bagi penentuan langkah selanjutnya". Dengan demikian data yang diperoleh dari tahapan sebelumnya pada tahap ini kemudian terjadi kegiatan menganalisis, menafsirkan, menjelaskan dan menyimpulkan agar dapat diketahui pelaksanaan tindakan tersebut telah mencapai target yang telah direncanakan atau masih memerlukan perbaikan sampai mencapai target hasil.

3.5 Pengumpulan Data

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data tindakan kelas adalah semua alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data tentang semua proses pembelajaran (Arikunto, dkk., 2015, hlm. 85). Adapun untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian dengan menggunakan Media Pembelajaran Interaktif ini, penulis menggunakan beberapa instrumen seperti pedoman wawancara, pedoman observasi, RPP, lembar angket *good character*, lembar observasi *good character*, dan catatan lapangan.

3.5.1 Pedoman wawancara

Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab yang dilakukan oleh dua pihak antara pewawancara dan narasumber untuk memperoleh informasi. Pedoman wawancara digunakan peneliti untuk memperoleh data tentang kesulitan dan kesan-kesan yang diperoleh peserta didik dan guru ketika pelaksanaan penelitian tindakan kelas, Hanifah (2014, hlm. 62).

Kegiatan wawancara ini mengajukan beberapa pertanyaan secara langsung oleh pewawancara kepada responden baik itu dicatat atau direkam. Begitupun pada penelitian ini, penulis melakukan wawancara secara langsung kepada narasumber atau subjek yang diteliti yaitu guru kelas IV dan peserta didik SDN Paseh 1. Pedoman wawancara ini berisi mengenai pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media interaktif pada materi Keragaman Suku Bangsa di Indonesia.

3.5.2 Pedoman Observasi

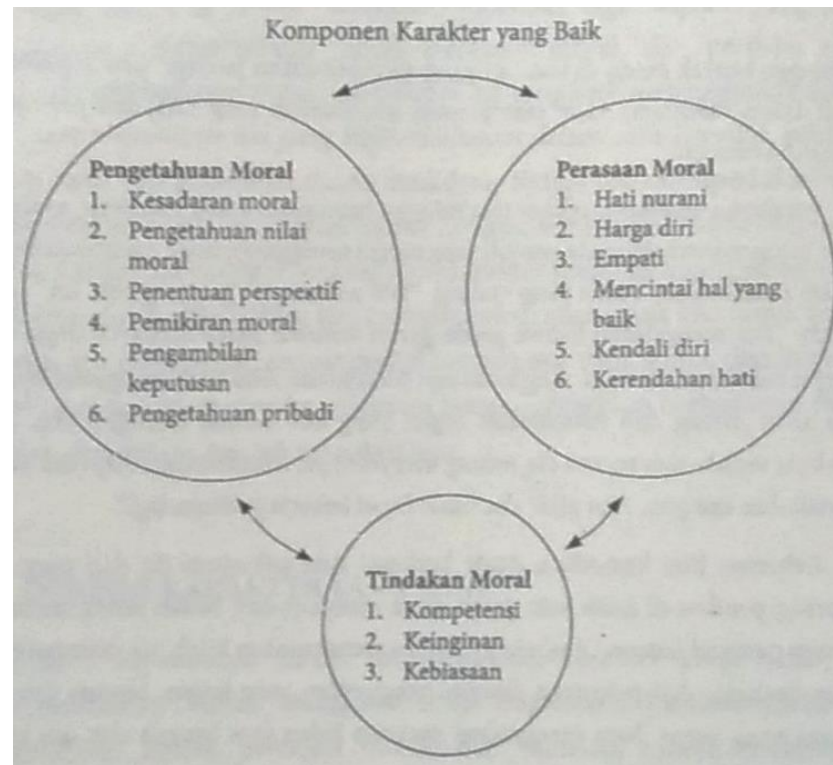
Observasi merupakan kegiatan untuk mengumpulkan data dimana peneliti mengamati kegiatan, keadaan objek yang ditelitinya secara langsung dan dicatat menjadi sebuah lembar observasi atau jurnal. Hal tersebut diperkuat oleh pernyataan S. Margono (dalam Zuriah, 2007, hlm. 173) bahwa “Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan ini dilakukan secara langsung terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa”.

3.5.3 Catatan Lapangan

Menurut Wiriadmadja (dalam Hanifah, 2014, hlm, 68) catatan lapangan memuat deskriptif berbagai kegiatan suasana kelas, iklim sekolah, kepemimpinan, berbagai bentuk interaksi sosial, dan nuansa-nuansa lainnya. Maksudnya yaitu dalam catatan penelitian, penulis menulis hal yang dianggap penting selama pembelajaran mengenai apa yang terlihat, didengar untuk pengumpulan data.

3.5.4 Angket (Skala Likert) *Good Character*

Untuk mengetahui peningkatan nilai *good character* pada penggunaan media interaktif, tentu ada beberapa hal yang bisa diukur dalam pendidikan karakter mulia. Berikut ini adalah komponen *good character* menurut Thomas Lickona (2012, hlm. 84)



Gambar 3. 2 Aspek-aspek dalam Pendidikan Karakter Mulia

3.6 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

3.6.1 Teknik Pengolahan Data

Teknik Pengolahan data pada penelitian tindakan ini sesuai dengan rumusan masalah dan instrumen yang telah dibuat berdasarkan komponen *good character*, yaitu:

Tabel 3. 2
Teknik Pengelolaan Data

Rumusan Masalah	Instrumen
1. Bagaimana perencanaan penggunaan media interaktif dalam pembelajaran IPS untuk meningkatkan <i>Good Character</i> peserta didik pada materi keragaman suku bangsa di Indonesia di kelas IV SDN Paseh 1 Sumedang?	Pedoman Observasi Kinerja Guru (Tahap Perencanaan)
2. Bagaimana pelaksanaan penggunaan media interaktif dalam pembelajaran IPS untuk meningkatkan <i>Good</i>	Pedoman Observasi Kinerja Guru (Tahap Pelaksanaan)

<i>Character</i> peserta didik pada materi keragaman suku bangsa di Indonesia di kelas IV SDN Paseh 1 Sumedang?	
3. Bagaimana peningkatan <i>Good Character</i> peserta didik pada materi keragaman suku bangsa di Indonesia di kelas IV SDN Paseh 1 Sumedang?	Pedoman wawancara guru Pedoman wawancara peserta didik Angket <i>skala likert</i> untuk mengukur <i>good character</i> peserta didik Pedoman observasi <i>good character peserta didik</i> .

- 1) Untuk mengukur rumusan masalah nomor 1, maka diperlukan instrumen pedoman observasi kinerja guru untuk menilai perencanaan dari penelitian yaitu media pembelajaran yang akan digunakan dengan indikator terlampir.
- 2) Untuk mengukur rumusan masalah nomor 2, maka diperlukan pedoman obervasi kinerja guru tahap pelaksanaan, pedoman observasi aktivitas peserta didik dengan indicator terlampir.
- 3) Untuk mengukur rumusan masalah nomor 3, maka diperlukan pedoman wawancara guru, pedoman wawancara peserta didik, dan angket *skala likert* untuk mengukur *good character* peserta didik dengan indikator terlampir.

Dalam penelitian ini proses pengolahan data dilakukan mulai dari awal hingga akhir pelaksanaan tindakan. Pengolahan data pada penelitian ini digolongkan pada pengolahan data proses dan pengolahan data hasil.

3.6.2 Pengolahan data proses

Pada pengolahan proses ini data yang dinilai terdiri dari dua, yaitu penilaian kinerja guru dan aktivitas peserta didik. Pengolahan data diawali dengan pengumpulan data, kemudian diolah sesuai dengan aspek yang diamati, kemudian mentafsirkan dengan rentang skala nilai yang telah ditetapkan.

Pengolahan data untuk penilaian kinerja guru dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Adapun indikator penskoran pada penilaian kinerja guru yaitu:

Skor 4 : jika guru melakukan semua indikator

Skor 3 : jika guru melaksanakan dua indikator

Skor 2 : jika guru melakukan satu indikator

Skor 1 : jika guru tidak melaksanakan satu pun indikator.

Kemudian setelah itu dikonversikan skor dalam presentase seperti berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{jumlah pemeroleh skor (X)}}{\text{skor ideal (N)}} \times 100\%$$

Kemudian untuk pengolahan data nilai *good character* yaitu memahami, mencintai dan melakukan kebaikan. Adapun keterangan penskorannya adalah sebagai berikut:

$$\frac{\text{jumlah deskriptor yang muncul}}{6} \times 100\%$$

Rumus presentase:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{jumlah pemeroleh skor (X)}}{\text{skor ideal (N)}} \times 100\%$$

3.6.3 Pengolahan Data Hasil

Pengolahan data hasil ini dilakukan setelah mengolah dari data proses. Kemudian peneliti dapat melakukan analisis dan menyimpulkan data yang telah didapat. Dari data tersebut dapat terlihat, apakah masih perlu perbaikan atau sudah mencapai target.

Adapun hal yang diperlukan untuk mengolah data hasil yaitu instrumen penilaian, indikator, dan deskriptor penilaian.

3.6.4 Analisis Data

Analisis data merupakan suatu tahapan yang dilakukan oleh peneliti untuk menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yang telah didapat atau dikumpulkan.

Untuk analisis data kualitatif, digunakan lembar observasi sebagai instrumennya. Dalam lembar observasi ini digunakan untuk mengetahui kinerja guru selama pembelajaran. Adapun penilaian lembar observasi ini disesuaikan dengan indikator yang seharusnya muncul dalam pembelajaran.

3.7 Validasi Data

Validasi menjadi suatu bagian terpenting dalam sebuah evaluasi. Berikut akan dijelaskan bentuk-bentuk validasi data dalam penelitian tindakan kelas menurut Hopkins (dalam Wiriaatmadja, 2014 hlm. 168-171) yaitu sebagai berikut:

- 1) *Member check*
- 2) *Triangulasi*
- 3) Saturasi
- 4) Eksplanasi Saingan
- 5) *Audit trail*
- 6) *Expert Opinion*
- 7) *Key Respondents Review*

Dari beberapa bentuk validasi data yang mengacu pada pendapat Hopkin, penelitian ini menggunakan bentuk validasi data yaitu:

- 1) *Member Check*

Member check merupakan salah satu bentuk validasi data yang meninjau atau memeriksa kembali keterangan/informasi yang diperoleh selama observasi dan wawancara. *Member check* dilakukan untuk mengemukakan hasil perolehan sementara untuk memperoleh tanggapan, pendapat baik dari guru ataupun peserta didik terhadap pelaksanaan pembelajaran sehingga diperoleh data yang akurat (Hanifah, 2014, hlm. 82).
- 2) *Triangulasi*

Triangulasi digunakan untuk memeriksa kebenaran hipotesis, konstruk, atau analisis yang membandingkan dengan hasil orang lain. Maksudnya dalam hal ini yaitu antara guru/mitra peneliti dan peneliti yang hadir dan menyaksikan pembelajaran pada saat itu.
- 3) *Expert Opinion*

Expert Opinion adalah bentuk validasi data dengan memvalidkan data kepada para pakar atau dosen pembimbing untuk memperoleh arahan dan masukan sehingga validasi temuan dapat dipertanggungjawabkan.